

LAPORAN HASIL DISKUSI

Mata Kuliah : Pendidikan Karakter

Semester/ Kelas : 4/ D

Kode Mata Kuliah : KPD620218

Dosen Pengampu : Dra. Loliyana, M.Pd

Muhisom, M.Pd.I

Disusun Oleh

Kelompok 4

- 1. Anggini Mareta (2013053046)**
- 2. Fara Nalya Hadhaini (2013053148)**
- 3. Ni luh Putu Suciari (2013053003)**
- 4. Nola Mardiah (2013053168)**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2022

TERMIN 1

1. Nama: Putri Septiana

Npm: 2013053105

Izin bertanya, faktor-faktor apa sajakah yang dapat menjadi penghambat dalam mencapai tujuan pendidikan karakter?

Izin menjawab

Nama:Nola Mardiah

NPM : 2013053168

kelompok 4.

Hambatan dalam mengajarkan dan mengimplementasikan pendidikan karakter ini ada 3, yaitu

- Peserta didik. Peserta didik adalah objek dalam penerapan pendidikan karakter, aka dari itu membentuk karakter peserta didik inilah yang menjadi hambatan dalam mengajarkan pendidikan karakter. Peserta didik Sd juga menurut gean piaget adalah usia yang terdapat pada level belajar konkret, maka mereka lebih mudah mendapatkan pengetahuan dari meniru, melihat dan melalui pengalaman belajarnya.
- Pendidik. Pendidik haruslah menjadi role model bagi peserta didiknya karena itu pendidik haruslah memiliki kompetensi kepribadian yang dibangun sedini mungkin sebelum menjadi pendidik yang profesional, sehingga peserta didik dapat meniru karakter karakter baik yang dilakukan oleh pendidiknya.
- Lingkungan. Lingkungan menjadi penghambat kalau lingkungan peserta didik tidak menunjang penerapan pendidikan karakter, contohnya apabila di sekolah telah diajarkan pendidikan karakter, namun lingkungan tempat tinggal membiarkan peserta didik berperilaku tidak baik, maka tujuan dari pendidikan karakter tersebut akan sulit dicapai karena lingkungannya tidak mendukung.

2. Nama : Mutiara Cinta Amanda

NPM : 2013053017

Kelompok : 1

Izin bertanya, terdapat nilai - nilai pendidikan karakter di sekolah salah satunya demokratis. Bagaimana cara seorang guru dalam menanamkan nilai demokratis tersebut pada peserta didik sekolah dasar?

Jawab:

Nama : Ni Luh Putu Suciari

NPM : 2023053003

Kelompok : 4

- Kita sebagai pendidik dapat mengajak anak untuk menghargai sebuah perbedaan (suku, agama, budaya, ras, dll), beritahu juga kepada anak didik bahwasannya perbedaan itu tidak memiliki kesalahan, apalagi dalam kelas biasanya memiliki agama yang berbeda suku yang berbeda jadi kita dapat mengajarkan dengan memberitahu cara menghargai perbedaan tersebut.
- Mengajarkan tanggung jawab kepada anak didik supaya mereka memiliki rasa tanggung jawab sejak dini.
- Tidak menghakimi bila temannya membuat kesalahan tetapi ajarkan anak untuk memberitahu bahwasannya itu dilarang atau tidak boleh dilakukan, kita sebagai pendidik harus dapat menengahi atau memberi tahu anak didik secara perlahan dan lembut kepada anak didik jangan menggunakan kata atau bahasa besar.
- Berikan contoh kepada anak didik, kita sebagai pendidik dapat memberikan contoh dengan bersikap kepada anak didik.

Terima kasih.

3. Nama : Mita Ayuning Tias

Npm : 2013053034

Izin Bertanya

Pada salah satu tujuan pendidikan karakter yaitu Mengembangkan Kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji. Bagaimana Cara Mengembangkan Kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji tersebut agar tercapainya tujuan pendidikan karakter ?

Jawab :

Nama : Anggini Mareta

NPM : 2013053046

Cara mengembangkan kebiasaan dan perilaku terpuji kepada peserta didik bisa diawali dengan memberikan contoh dulu kepada peserta didik, Misalnya adalah dengan berkata lemah lembut kepada peserta didik, tidak menggunakan kata - kata yang kasar atau kurang nyaman didengar. Ini dapat menumbuhkan karakter sopan dan santun, Peserta didik akan bersikap sopan dan santun ketika bertemu gurunya. Tak hanya itu guru juga bisa mengajarkan hal kecil yaitu guru bisa dipercaya. Jika guru ingkar janji atau tidak dapat dipercaya oleh mereka, ini dapat menjadi contoh yang buruk bagi mereka. Contohnya adalah guru berjanji akan memberikan sebuah hadiah untuk siswa yang memiliki nilai tertinggi, namun guru ingkar dan tidak menepati janji itu.

Cara lain yaitu guru dapat memotivasi siswa untuk selalu melakukan perbuatan yang baik. Misalnya tidak boleh mencontek saat ujian. Guru dapat memotivasi siswa bahwa mendapatkan nilai yang rendah dengan hasil perjuangan sendiri lebih mulia daripada nilai yang besar tetapi didapatkan dengan cara mencontek, mencontek sama dengan mencuri dan itu merupakan perbuatan tercela.

Terimakasih

TERMIN 2

1. Nama : Safira Ulfa
NPM : 2013053110
Kelompok : 11

Izin bertanya:

Apa pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan serta hambatan apa yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter disekolah?

Jawab

Nama : Fara Nalya Hadhaini
NPM : 2013053148

Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan ada dalam tujuan pendidikan karakter yaitu untuk

- a. Mengembangkan potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan Warga Negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
- b. Mengembangkan Kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya dan karakter bangsa
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan
- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Sedangkan hambatan dalam pendidikan karakter ialah

- sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya. Jumlah nilai-nilai karakter demikian banyak, baik yang diberikan

oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maupun dari sumber-sumber lain. Umumnya sekolah menghadapi kesulitan memilih nilai karakter mana yang sesuai dengan visi sekolahnya. Hal itu berdampak pada gerakan membangun karakter di sekolah menjadi kurang terarah dan fokus, sehingga tidak jelas pula monitoring dan penilaiannya.

- pemahaman guru tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh. Program pendidikan karakter belum dapat disosialisasikan pada semua guru dengan baik sehingga mereka belum memahaminya.
- guru belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Selain nilai-nilai karakter umum, dalam mata pelajaran juga terdapat nilai-nilai karakter yang perlu dikembangkan guru pegampu. Nilai-nilai karakter mata pelajaran tersebut belum dapat digali dengan baik untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Terima kasih

Wassalamualaikum wr.wb

2. Nama: Naila Rahma Kurnia

NPM: 2013053073

Absen: 22

izin bertanya.

di dalam ppt terdapat nilai-nilai karakter di sekolah, sebagai calon guru bagaimana cara kita untuk menanamkan nilai karakter tersebut kepada peserta didik?

Jawab :

Nama : Ni Luh Putu Suciari

NPM : 2023053003

Kelompok : 4

Dengan melakukan pembiasaan kepada anak didik seperti memberikan contoh yang baik kepada siswa, memberikan apresiasi kepada siswa yang

memiliki sikap baik, memberikan pesan moral kepada siswa saat jam pelajaran/diselipkan pesan moral pada saat jam pelajaran berlangsung, mengajarkan sikap jujur dan terbuka kepada kesalahan yang dilakukan siswa, mengajarkan sopan santun kepada siswa, menanamkan leadership/jiwa kepemimpinan sejak dini, dan menceritakan kepada anak didik tentang pengalaman inspiratif kepada anak didik supaya mereka dapat mengambil contoh/makna dalam cerita tersebut.

Terima kasih.

3. Nama: Nisa Rizki El Balqis

NPM: 2013053166

Kelompok 8

Apakah terdapat hambatan dalam mengajarkan pendidikan karakter? jika iya bagaimana solusinya?

Terimakasih, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Izin menjawab

Nama:Nola Mardiah

NPM : 2013053168

kelompok 4.

Iya, ada. Untuk solusinya sendiri tidak jauh dari hambatan yang akan dilalui yaitu harus adanya kaitan antara peserta didik, pendidik, dan juga lingkungan belajar peserta didik yang harus dibentuk dan didesain sesuai dengan pendidikan karakter yang diharapkan. Selain itu, peserta didik haruslah dibentuk karakternya dengan belajar kebiasaan, yaitu membiasakan diri berkarakter baik sebagai hasil mencontoh dan meniru pendidik yang menerapkan karakter

perilaku di lingkungan sekolah berkarakter sehingga pengetahuan pendidikan berkarakter akan bermakna pada peserta didik.

Selain itu, pendidik harus menyelipkan dan mengintegrasikan pembelajaran di kelas dengan penerapan pendidikan karakter secara terpadu karena pendidikan karakter bukanlah sebuah mata pelajaran seperti matematika, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam dll. Maka dari itu, harus adanya integrasi pendidikan karakter dengan mata pelajaran lain sehingga secara tidak langsung siswa didik dalam menerapkan karakter karakter yang baik